

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi karena menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan selain bank. Dalam pasar modal, para investor dan analis keuangan memerlukan berbagai informasi untuk mendapatkan sebuah *return* yang besar dengan resiko yang kecil.

Peranan informasi sangatlah penting bagi investor dan pemain pasar modal dalam pengambilan keputusan. Informasi untuk menilai perusahaan dapat diperoleh dari internal dan eksternal. Eksternal dapat berupa kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, kondisi perekonomian, dan lain- lain. Informasi internal dapat berasal dari data laporan keuangan perusahaan yang sudah diolah menjadi informasi sebagai bahan pertimbangan untuk investor.

Investor dan pemain saham dipasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang akurat berkaitan tentang dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih dan dibeli. Perusahaan untuk meningkatkan harga sahamnya, maka perusahaan sangat perlu mengetahui faktor – faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga sahamnya. Apabila faktor tersebut diketahui, maka perusahaan dapat menekankan kepada kebijaksanaan keuangan tentunya dalam upaya meningkatkan harga saham perusahaan (Abid Djazuli,2006).

Harga saham pada pasar modal memiliki peranan yang penting karena harga saham dapat berubah- ubah tiap waktu. Beda halnya dengan harga produk atau harga pada suatu barang yang tergantung pada tingkat penawaran konsumen dan tanpa penilaian secara fundamental. Seperti yang sudah dijelaskan di atas harga saham pada pasar modal bukan didasarkan pada penawaran saja, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham yang fluktuatif dan membuat investor dilema dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Pergerakan harga saham setiap detik selalu dipelajari oleh banyak *day trader* yang berdagang dengan cara beli pagi hari dan jual sore hari, atau beli sore hari dan jual pagi hari. *Day trader* menggunakan analisis teknis untuk mempelajari pergerakan harga saham dari menit ke menit dan dari hari ke hari, sehingga menemukan suatu pola harga pasar. Analisis teknis sangat cocok digunakan dalam keadaan ekonomi relatif stabil. Ketika kondisi ekonomi sedang bergejolak, analisis teknis rawan melakukan kesalahan estimasi, karena harga saham tidak dipengaruhi oleh harga masa lalu, tetapi oleh faktor mikro dan makro yang tidak dapat diprediksi. Kelemahan analisis teknis maka dibutuhkan analisis fundamental untuk mengestimasi harga saham. Meskipun faktor mikro dan makro tidak dapat diprediksi, tetapi analisis fundamental dapat membantu estimasi meskipun tidak seratus persen tepat (Mohammad Samsul, 2006).

Analisis fundamental merupakan indikasi untuk menghitung nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan sehingga dapat disebut juga dengan analisis perusahaan. Hasil yang di tunjukan oleh analisis fundamental dapat menjadi dasar investor sebagai alat untuk

pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Investor atau calon investor akan tertarik pada tingkat keuntungan yang diharapkan untuk masa – masa mendatang relatif terhadap resiko perusahaan tersebut.

Analisis fundamental merupakan tolak ukur bagi investor melakukan investasi pada suatu perusahaan. Resiko yang terdapat di pasar modal mempunyai korelasi yang positif terhadap *return* saham. Apabila *return* saham semakin tinggi, maka semakin tinggi pula resiko sahamnya. Investor lebih cenderung menyukai tingkat *return* yang tinggi tetapi dengan harapan dapat memperkecil resikonya. Keuntungan yang diperoleh umumnya berupa deviden yang dibagikan oleh perusahaan, ditambah perbedaan nilai perusahaan pada waktu pertama kali investasi dengan nilai pada beberapa waktu kemudian. Apabila perusahaan tersebut *go public* maka *capital gain* yang didapat adalah selisih harga jual saham dengan harga beli saham, jika selisihnya negatif maka yang diperoleh adalah *capital loss*.

Para investor menilai suatu perusahaan dilihat dari tiga sudut pandang yaitu seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan profit, seberapa besar perusahaan membagikan deviden, dan seberapa jauh perusahaan mengalami ketergantungan modal. Terdapat beberapa rasio keuangan didalam analisis fundamental yaitu, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio pasar, dan rasio aktivitas. Rasio yang digunakan dalam penilaian perusahaan oleh seorang investor umumnya adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar.

Terdapat beberapa sektor industri yang dapat dipilih oleh investor sebagai alternatif untuk menanamkan investasinya dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Beberapa industri yang terdapat di Indonesia dan tercatat sahamnya oleh BEI yaitu, industri pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang, properti, transportasi, keuangan, dan jasa. Saham di industri pertambangan merupakan saham yang tergolong sangat fluktuatif dikarenakan sektor tersebut sangat rentan terhadap harga komoditas. Apabila penawaran dan permintaan terhadap sektor tersebut naik, maka harga saham di sektor tersebut mengalami kenaikan pula dan begitu juga sebaliknya. Dengan adanya fenomena tersebut maka sektor pertambangan sangatlah menarik untuk diteliti untuk membandingkan fenomena yang ada dengan teori- teori yang mendukung untuk melakukan analisis terhadap pergerakan harga saham.

Banyak peneliti yang sudah melakukan penelitian tentang analisis rasio yang berpengaruh terhadap saham yang tentu berguna bagi investor di masa mendatang, beberapa peneliti banyak menggunakan rasio ROA, ROE, EVA, EPS, DER, NPM dan P/E yang hasilnya mengatakan bahwa rasio – rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham tetapi ada juga peneliti yang mengatakan bahwa rasio – rasio fundamental tersebut tidak semuanya berpengaruh dalam menganalisis harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli Harahap dan Agusni Pasaribu (2007) tentang pengaruh faktor fundamental, dan resiko sistematis terhadap harga saham yang hasilnya secara parsial dan simultan ROA, DER, BVS, dan Beta Saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) dengan uji t parsial yang hasilnya bahwa ROA, ROE, ROS, BEP, dan EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS, dan DTAR Terhadap Harga Saham Pertambangan Tahun 2005-2009**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *Return On Aset* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 – 2009 ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 – 2009 ?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 – 2009 ?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005 – 2009 ?

5. Apakah *Debt To Total Asset Ratio* (DTAR) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji *Return On Aset* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk menguji *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk menguji *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk menguji *Earning Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
5. Untuk menguji *Debt To Total Asset Ratio* (DTAR) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dan dapat membuktikan kesesuaian teori dengan fakta yang ada.

2. Bagi Civitas Akademik

Memberikan sumbangan informasi yang diharapkan dapat membantu untuk pihak lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan yang ada. Selain itu diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perguruan tinggi pada umumnya khususnya pada jurusan akuntansi konsentrasi keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan terutama pada rasio – rasio yang dibahas pada penelitian ini, yaitu ROA, ROE, NPM, EPS dan DTAR terhadap harga saham.

4. Bagi Para Pelaku Pasar Modal

Dapat digunakan investor dan para pelaku pasar modal sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi jangka panjang.

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menguraikan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan secara rinci tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab gambaran subyek penelitian dan analisis data secara garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek – aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis dan diuraikan tentang hasil analisis yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kesimpulan berisikan tentang jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis. Keterbatasan penelitian menjelaskan tentang kendala – kendala yang di alami peneliti selama proses penelitian. Saran merupakan implikasi dari hasil penelitian untuk pihak lain.